

Nama : Hasroh Aulia

NPM : 2413031004

Studi kasus 1 (Amortisasi Hak Paten)

Diketahui : Biaya perolehan Paten Rp 150.000.000

umur manfaat 10 tahun dengan metode garis lurus

Rumus : $\text{Beban amortisasi tahunan} = \frac{\text{Biaya perolehan}}{\text{umur manfaat}}$

$$= \frac{150.000.000}{10 \text{ tahun}} = \text{Rp } 15.000.000$$

$$150.000.000 : 10 = \text{Rp } 15.000.000$$

Jadi amortisasi yang harus diakui PT Cahaya pada tahun pertama (2022) adalah Rp 15.000.000

Studi kasus 2 (Penurunan Nilai Merek Dagang)

Diketahui : Biaya Perolehan Merek Dagang Rp 200.000.000

AKM amortisasi 31 Desember 2022 : Rp 40.000.000

Nilai tercatat buku = Biaya perolehan - akumulasi amortisasi

$$= \text{Rp } 200.000.000 - \text{Rp } 40.000.000$$

$$= \text{Rp } 160.000.000$$

Nilai wajar terbaru merek dagang = Rp 140.000.000

Karena nilai wajar (Rp 140.000.000) lebih rendah dari nilai tercatat buku (Rp 160.000.000), maka terjadi penurunan nilai

Menghitung Penurunan nilai

Penurunan nilai = Nilai tercatat buku - nilai wajar

$$\text{Penurunan nilai} = \text{Rp } 160.000.000 - \text{Rp } 140.000.000$$

$$= \text{Rp } 20.000.000$$

Maka, PT Indah harus mengukur rugi penurunan nilai merek dagang sebesar Rp 20.000.000 pada laporan keuangan tahun 2022.